

Determinan Implementasi Public-Private Partnership (PPP) dalam Pembiayaan Pembangunan Infrastruktur pada Negara Muslim = Determinants of Public-Private Partnership (PPP) Implementation in Financing Infrastructure Development in Muslim Countries

Muhammad Rizki Siddiq, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920556400&lokasi=lokal>

Abstrak

Laporan World Bank menunjukkan adanya kesenjangan dan penurunan kualitas pembangunan infrastruktur pada negara-negara muslim. Hal ini menimbulkan pertanyaan terkait optimalisasi pembiayaan pembangunan infrastruktur terutama model pembiayaan Public Private Partnership (PPP). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan implementasi PPP pada proyek pembangunan infrastruktur di 57 negara muslim yang merupakan anggota Organisation of Islamic Cooperation (OIC). Penelitian ini menggunakan metode panel data dengan model estimasi model efek tetap (fixed effect) serta penggunaan robustness model dengan metode random-poisson regression. Variabel yang digunakan antara lain PDB per kapita, jumlah penduduk, inflasi, hibah (aid), utang luar negeri, cadangan devisa, indeks stabilitas politik, indeks kualitas regulasi, dan Indeks Islamitas (Islamicity Index). Islamicity index merupakan variabel baru yang ditambahkan oleh penelitian ini, yang merupakan proksi dari faktor kultural yang dimiliki oleh negara-negara OIC.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inflasi, indeks stabilitas politik, indeks kualitas regulasi, dan indeks Islamitas berpengaruh positif terhadap implementasi PPP di negara-negara OIC. Namun, hibah justru menghambat pelaksanaan PPP. Hasil tersebut menegaskan pentingnya menjaga stabilitas makroekonomi, regulasi, dan politik dalam memperkuat implementasi PPP di Kawasan OIC. Hasil penelitian ini juga menekankan pentingnya peran kerjasama antar negara OIC, karena identitas bersama mereka (yaitu, nilai-nilai Islam) signifikan dalam meningkatkan implementasi PPP di Kawasan OIC. Secara keseluruhan, hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pengambil kebijakan dan sektor swasta yang terlibat dalam implementasi PPP di negara-negara OIC.

.....The World Bank report shows that there are gaps and a decline in the quality of infrastructure development in Muslim countries. This raises questions regarding the optimization of infrastructure development financing, especially the Public Private Partnership (PPP) financing model. Therefore, this study aims to analyze the determinants of PPP implementation in infrastructure development projects in 57 Muslim countries that are members of the Organization of Islamic Cooperation (OIC). This research uses panel data method with fixed effect model estimation model and uses robustness model with random-poisson regression method. The variables used include GDP per capita, population, inflation, grants or aid, foreign debt, foreign exchange reserves, political stability index, regulatory quality index, and Islamity Index. Islamicity index is a new variable added by this study, which is a proxy for cultural factors owned by OIC countries. The results show that inflation variables, political stability index, regulatory quality index, and Islamity index have a positive effect on PPP implementation in OIC countries. However, grants actually hinder the implementation of PPP. These results emphasize the importance of maintaining macroeconomic, regulatory, and political stability in strengthening PPP implementation in the OIC Region. The results of this study also emphasize the important role of cooperation among OIC countries, because their shared identity (ie, Islamic values) is significant in improving PPP implementation in the OIC Region. Overall, the results

of this study are expected to provide input for policy makers and the private sector involved in PPP implementation in OIC countries.